

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pembinaan yang dilakukan secara religius di lembaga pemasyarakatan perempuan Semarang dan apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam pembinaan narapidana yang religius di lembaga pemasyarakatan perempuan. Untuk itu penulis mengambil judul: **“Pembinaan Narapidana Yang Religius Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Semarang”**

Penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis dan spesifikasi deskriptif analisis, dengan Teknik pengumpulan data primer yang didukung dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh langsung dari wawancara dengan pegawai dan narapidana atau warga binaan Lembaga Pemasyarakatan perempuan kelas II. A Semarang, pegawai itu yang bertanggungjawab atas kelancaran program pembinaan narapidana.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sistem pembinaan yang dilakukan oleh lapas perempuan kelas II A Semarang ada dua jenis sistem pembinaan yaitu pembinaan kemandirian dan pembinaan kepribadian. Pembinaan kemandirian adalah pembinaan warga binaan dengan memberikan pelatihan kerja di dalam lapas, dilakukan di bengkel kerja (bingker) pemberian kerja ini bermaksud untuk memberikan bekal *skill* atau keterampilan kerja supaya ketika warga binaan keluar dari lapas sudah dibekali dengan kemampuan kerja yang dibutuhkan masyarakat. Pembinaan kepribadian adalah pembinaan dengan cara memberikan kegiatan siraman rohani secara langsung berkaitan dengan keagamaan dan spiritual warga binaan, pembinaan ini bertujuan agar warga binaan yang di bimbing bisa taubat dan sadar akan kesalahannya sehingga ketika kembali ke masyarakat mereka tidak membuat masalah dan bisa bercampur dengan masyarakat secara baik. Adapun kendala-kendala yang dihadapi adalah dalam program pembinaan terkadang warga binaan kurang serius untuk mengikuti pembinaan dengan baik seperti sifat malas dan kurangnya minat untuk mengikuti program pembinaan dengan baik.

Kata kunci: Pembinaan, Narapidana, Religius, Lapas Perempuan

ABSTRACT

The purpose of this research to discover about the system of coaching inmates in a religious way at women's penitentiary of Semarang also include the obstacles that the employee face during the coaching the inmates. There for the writer pick a title:

“coaching inmates in a religious way at women's penitentiary of Semarang”

Writing the reaserch in the form of this a kind of sociological jurisdiction and specification description analysis, with data collect technique such as with primer and secondary data obtained directly from the intrerview with the employees and dan inmates of women's penitentiary class II A of Semarang, the employees take responsibility and the smoothness on the coaching program for the inmates.

The result of this research is that the coasching system in women's penitentiary of semarang there are two type of coaching, the independence coaching and the personality coaching. The independence coaching is a type of coaching that give inmates a job and practice so that the inmates can learn a new skill, the job and practice done in the workshop, the purpose of this coaching is to give the inmates a new skills so that they can use for a living when they are free from the penitentiary. The personality coaching is the a of coaching to give the inmates teaching about religius way to repentance them self and realize of mistakes they had made so when they are free from the penitentiary they don't make anymore problem for theme selft or to other's. There are several obstacles that the employess have to face in order to make the program run smooth such as the inmates are too lazy to follow the coaching program.

Key words: *Coaching, Inmates, religious ,women's penitentiary*